

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dikumpulkan dilapangan penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Siakhulu Kabupaten Kampar dikategorikan Baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi sebesar 79,16% yang dikategorikan sebagai Baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Siakhulu Kabupaten Kampar berupa faktor pendukung adalah sebagai berikut:
 - a. Latar belakang pendidikan guru yang menunjang
 - b. Komunikasi guru dan kepala sekolah berjalan secara baik dan wajar.
 - c. Media pembelajaran yang ada di sekolah cukup memadai dan mendukung terhadap pelaksanaan metode demonstrasi.

Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh guru secara maksimal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Siakhulu Kabupaten Kampar antara lain:

1. Bagi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam

Agar memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam implementasi metode demonstrasi supaya lebih baik dan sempurna lagi dalam pembelajaran, mengingat materi-materi yang diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi ini termasuk sebuah praktek ibadah. Kekurangan kekurangan yang perlu diperbaiki yaitu:

- a. Menuliskan pokok-pokok pembahasan yang akan di perbincangkan atau yang ingin didemonstrasikan didepan kelas agar tergambar dipikiran siswa sebuah demonstrasi yang akan dilakukan.
- b. Melakukan demonstrasi ulang, jika terdapat kekeliruan pada demonstrasi yang pertama.
- c. Mengadakan diskusi setelah demonstrasi berakhir, karena diskusi banyak manfaatnya untuk mengevaluasi hal-hal yang telah didemonstrasikan supaya membekas dipikiran siswa.
- d. Menyimpulkan pelajaran untuk menanamkan pengertian dan pemahaman yang lebih baik.

2. Kepada kepala sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin sekolah, maka diharapkan agar selalu mengontrol dan melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar khususnya dibidang studi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi, agar menjadi lebih baik dan sempurna sesuai yang diharapkan, baik dari segi pelaksanaan maupun hasil akhirnya.